



Efforts to increase the attractiveness of madrasah through improving human resources quality and structuring infrastructure

Irham Nugroho✉, Eni Kurniawati, Regita Cahyani, Khafifa Choiru Muna, Anna Priastuti

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ irhamnugroho@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7018>

Abstract

The attractiveness of madrasa is inseparable from the National Education Standards (SNP) and the measurement results are used as a reference for developing work programs. Two standards that are prioritized for the fulfillment of the eight SNPs are educators and education personnel (HR) and facilities and infrastructure. For this reason, this program is aimed at improving the quality of human resources and infrastructure in order to increase the attractiveness of the community. This program was carried out at MI Muhammadiyah Surodadi 2 Penggaron Hamlet, Gondowangi Village, Sawangan District, Magelang Regency by involving the head of the madrasa and teachers. This program used a participatory rural appraisal approach which is carried out in three stages, namely socialization, training, and mentoring. The result of this program is the increase in HR expertise in graphic design and videography as well as the arrangement of MI facilities and infrastructure.

Keywords: *National education standards; HR quality; School Facilities and Infrastructure*

Upaya meningkatkan daya tarik madrasah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penataan infrastruktur

Abstrak

Daya tarik madrasah tidak terlepas dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan dan hasil pengukurannya digunakan sebagai acuan untuk menyusun program kerja. Dua standar yang menjadi prioritas terpenuhinya delapan SNP ialah standar pendidik dan tenaga kependidikan (SDM) dan standar sarana dan prasarana. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana Madrasah guna meningkatkan daya tarik masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Dusun Penggaron, Desa Gondowangi, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang dengan melibatkan kepala madrasah dan guru. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal* yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya keahlian SDM dalam desain grafis dan videografi serta tertatanya sarana dan prasarana MI.

Kata Kunci: Standar Nasional Pendidikan; Kualitas SDM; Sarana dan prasarana sekolah

1. Pendahuluan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP digunakan

sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan ([Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003](#)). Dalam proses pendidikan (khususnya pendidikan formal), cara pandang seorang guru (pengajar) merupakan faktor yang penting dalam menentukan arah pembelajaran atau transfer ilmu pengetahuan dari pengajar kepada peserta didiknya ([Dasmo et al., 2020](#)). Namun demikian, proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang tidak terpisahkan dari delapan SNP yang telah ditentukan. Lain dari pada itu, membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan atau sekolah yang bermutu dan memadai ([Lestari, 2017](#)). Sumber daya manusia tersebut meliputi kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan ([Fadila et al., 2020](#)). SNP terdiri dari delapan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana ([PP No 4. Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2021](#)).

Selain itu, perubahan atau pergantian kurikulum ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan ([Sukmanasa et al., 2020](#)). Menurut BSNP, delapan standar dikembangkan dan ditetapkan untuk mengukur, mengevaluasi, menilai mutu pendidikan, yang hasilnya akan menjadi acuan untuk menyusun program peningkatan mutu pendidikan. Mengingat kondisi pendidikan di Indonesia yang sangat beragam, SNP dipastikan bukan untuk penyeragaman, tetapi justru untuk mengakomodir keberagaman, agar pendidikan tetap dalam standar mutu sehingga setiap satuan pendidikan memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan bermutu ([Alawiyah, 2017](#)).

Apabila menelaah pada kriteria yang ditetapkan pemerintah, tentu tidak mudah memenuhi delapan SNP yang telah ditentukan. Tidak semua satuan pendidikan dasar/*madrasah ibtidaiyah* memenuhi kriteria minimal tentang SNP tersebut. Satu diantaranya ialah MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang terletak di Dusun Penggaron RT 003/RW 002, Desa Gondowangi, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut terlihat dengan orang tua belum menjadikan pilihan utama untuk menitipkan putra putrinya bersekolah di sana. Jika pun ada, hanya beberapa yang mau menitipkan putra putrinya sekolah di MI. Kondisi penataan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana belum teratur sehingga secara visual belum memunculkan ketertarikan masyarakat terhadap MI. Tentunya, lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu ([Wardani, 2020](#)). Sehubungan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di MI Muhammadiyah Surodadi 2 untuk pengelolaan SDM dan sarana prasarana guna meningkatkan daya tarik madrasah.

2. Metode

Kegiatan ini berlokasi di MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang terletak di Dusun Penggaron RT 003/RW 002, Desa Gondowangi, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan. Program ini diarahkan untuk pengelolaan SDM dan sarana prasarana guna meningkatkan daya tarik madrasah dengan metode *participatory rural appraisal* (PRA). Metode PRA dipilih

berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan (Imron et al., 2019). Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu; *pertama*, sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah terkait dengan SNP, berfokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan prasarana. *Kedua*, pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM diantaranya; pelatihan desain grafis, pembuatan/pengeditan visi pembelajaran, dan *workshop* model pembelajaran. *Ketiga*, pendampingan dilakukan dalam wujud pengelolaan sarana prasarana MI melalui desain penataan taman sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT dilaksanakan mulai Agustus hingga Oktober 2020 di MI Muhammadiyah Surodadi 2 dengan target utama peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana MI. Program pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yaitu meminta persetujuan dengan Kepala MI Muhammadiyah Surodadi 2. Setelah ijin diperoleh, maka tim mulai menyusun perencanaan pengelolaan SDM dan sarana prasarana guna meningkatkan daya tarik madrasah.

Pertama, sosialisasi program kerja kepada pimpinan dan guru MI Muhammadiyah Surodadi 2. Pada kesempatan tersebut tim menjelaskan tentang SNP terdiri dari delapan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi program kerja PPMT

Kedua, kegiatan *workshop* model pembelajaran dilaksanakan pada Kamis, 22 Oktober 2020 di MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang dihadiri oleh dewan guru dengan pemateri Norma Dewi Shalikhah, M.Pd.I. (Gambar 2). *Workshop* model pembelajaran ini memiliki tujuan agar tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Surodadi 2 menjadi guru yang profesional. Pada *workshop* tersebut dijelaskan tentang kompetensi guru, desain pembelajaran, pendekatan guru dalam mengerjakan materi, serta beberapa model pembelajaran yang dapat diimplementasikan guru saat mengajar di kelas.



Gambar 2. Workshop model pembelajaran

Ketiga, kegiatan pelatihan desain grafis dilaksanakan pada Kamis, 05 November 2020 di MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang dihadiri oleh 6 dari 8 guru dengan pemateri Nur Rohman (Gambar 3). Pelatihan tersebut menggunakan aplikasi kinemaster. Materi pada pelatihan desain grafis meliputi pemilihan warna dalam desain, langkah mudah cara desain, serta penggunaan mudah aplikasi untuk desain grafis. Pelatihan tersebut bertujuan supaya guru mampu melakukan desain grafis untuk menyikapi kebutuhan informasi digital saat ini.



Gambar 3. Pelatihan desain grafis

Keempat, kegiatan pelatihan videografi ini dilaksanakan pada Kamis, 12 November 2020 di MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang dihadiri oleh 5 dari 8 guru dengan pemateri Nur Rohman (Gambar 4). Materi dalam pelatihan videografi meliputi; komposisi, *point of interest* (POI), memasukkan video sampai menampilkan video menggunakan aplikasi kinemaster. Tujuan kegiatan ini ialah guru mampu membuat videografi sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 4. Pelatihan videografi

Kelima, kegiatan pendampingan penataan sarana dan prasarana MI melalui desain tampilan halaman dan taman MI sehingga terlihat rapi, menarik dan menimbulkan kesan dan daya tarik warga untuk menyekolahkan ke MI Muhammadiyah Surodadi 2. Kegiatan pendampingan penataan sarana dan prasarana MI dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan penataan sarana dan prasarana MI

4. Kesimpulan

Kesungguhan seluruh warga MI Muhammadiyah Surodadi 2 dalam setiap pelaksanaan program kegiatan ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi. Kegiatan peningkatan kualitas SDM dan perbaikan sarana prasarana MI membantu perbaikan internal SDM dan sarana prasarana MI. Dengan kondisi ini masyarakat mulai tertarik dengan MI Muhammadiyah Surodadi 2 dan besar harapan kedepannya, masyarakat menjadikan MI Muhammadiyah Surodadi 2 menjadi pilihan pertama. Namun demikian, perlu konsistensi dalam menjalankan peningkatan kualitas SDM dan pemeliharaan rutin sarana prasarana yang telah dimiliki.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membiayai pengabdian masyarakat PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) ini.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, F. (2017). National Standards of Primary and Secondary Education Faridah Alawiyah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 81–92. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1256>
- Dasmo, Saraswati, D. L., & Okyranida, I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pembelajaran Peta Konsep (Mind Map). *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 158–164. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.4276>
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>

- Imron, Nugroho, I., & Subur. (2019). PKU Dengan Majelis DIKDASMEN PCM Salam: Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan Berbasis 3R Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat di SMP Muhammadiyah Salam. *Community Empowerment*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.31603/ce.v4i1.3121>
- Lestari, P. (2017). *Pengelolaan Sumberdaya Manusia, Sarpras, Dan Dana (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pulokulon Tahun 2016-2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (2003).
- PP No 4. Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (2021).
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powtoon pada Guru-Guru di Lingkungan Gugus I Bogor Tengah Kota Bogor. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 231–241. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i3.6415>
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo). *Saijem: Southeast Asia Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/saijem.v1i1.6>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
